

BAB II PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program-Program yang Dilaksanakan

Dari beberapa permasalahan KIM yang penulis temukan, penulis menganalisa setiap permasalahan tersebut sehingga penulis dapat membuat rencana program kerja yang dapat menyesuaikan kondisi dan lingkungan KIM berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan agar kegiatan ini dapat berjalan efektif dan efisien serta dapat memecahkan permasalahan tersebut. Dalam pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Rajabasa, terdapat program kerja individu dimana penulis berfokus pada KIM di Desa Rajabasa. Selain itu terdapat program kerja besar yaitu Digitalisasi UMKM baik dari segi pemasarannya maupun media promosi, dan ada pula program kerja tambahan atau pendukung seperti sosialisasi anti bullying serta daur ulang sampah menjadi sebuah karya. Adapun program kerja yang dilaksanakan meliputi kegiatan dan uraiannya sebagai berikut:

2.1.1 Program Kerja Utama (Individu)

a. Pendampingan pembuatan perencanaan konten dan pembuatan Media Sosial Tiktok KIM Desa Rajabasa.

Pendampingan ini difokuskan pada peningkatan kapasitas anggota Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Desa Rajabasa dalam pembuatan konten digital yang menarik, informatif, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh pentingnya peran KIM sebagai penghubung antara pemerintah desa dan warga dalam hal penyebaran informasi. Namun, masih terdapat keterbatasan dalam hal kemampuan teknis maupun strategi komunikasi digital yang dimiliki oleh anggota KIM, khususnya dalam memanfaatkan media sosial secara optimal.

Selama proses pendampingan, penulis memberikan pelatihan dan bimbingan yang bersifat praktis dan aplikatif. Materi yang diberikan mencakup pengenalan jenis-jenis konten digital, perencanaan konten menggunakan metode AIDA, serta teknik dasar produksi konten menggunakan perangkat yang mudah diakses seperti ponsel pintar. Kegiatan ini juga mencakup praktik langsung

pengelolaan akun media sosial, khususnya platform TikTok, yang memiliki potensi besar dalam menjangkau audiens yang lebih luas dengan format konten yang kreatif dan cepat viral.

Melalui pendekatan partisipatif, anggota KIM dilibatkan secara aktif dalam seluruh tahapan, mulai dari perencanaan hingga publikasi konten. Pendampingan ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan keterampilan teknis, tetapi juga untuk membentuk pola pikir kreatif dan strategis dalam menyampaikan informasi melalui media digital. Diharapkan setelah kegiatan ini, KIM Desa Rajabasa mampu mengelola media sosial secara mandiri dan konsisten, serta menjadi garda terdepan dalam penyebaran informasi desa yang lebih profesional dan adaptif terhadap perkembangan teknologi informasi.

2.1.2 Program Kerja Tambahan

a. Sosialisasi Anti *Bullying* untuk Anak Sekolah Dasar di SDN Rajabasa

Kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan kesadaran kepada siswa-siswi SDN Rajabasa tentang bahaya bullying di lingkungan sekolah. Sosialisasi dilakukan melalui presentasi interaktif, permainan peran, dan diskusi individu. Materi yang disampaikan mencakup pengertian bullying, jenis-jenisnya (verbal, fisik, sosial), serta cara melaporkan dan mencegah tindakan bullying. Anak-anak diajak untuk saling menghormati dan membangun empati terhadap sesama. Kegiatan ini mendapat antusiasme tinggi dari siswa karena disampaikan dengan pendekatan edukatif yang menyenangkan.

b. Sosialisasi tentang salah satu Cara Mendaur Ulang Sampah menjadi Sebuah Karya

Program ini dilaksanakan sebagai Upaya untuk meningkatkan kesadaran dan keterampilan masyarakat, khususnya anak-anak, dalam mengelola sampah melalui kegiatan sosialisasi bertema “Sampahku Karyaku”. Dalam kegiatan ini, peserta akan diberikan pemahaman mengenai dampak sampah terhadap lingkungan serta diperkenalkan pada berbagai metode sederhana untuk mendaur ulang sampah rumah tangga, seperti plastik dan kertas, menjadi barang berguna atau karya seni kreatif. Melalui pendekatan edukatif dan praktik langsung, diharapkan kegiatan ini dapat menumbuhkan kepedulian lingkungan sekaligus menggali potensi kreativitas

anak-anak dalam memanfaatkan limbah menjadi sesuatu yang bernilai ekonomis dan estetis.

c. Membuat Tempat Sampah pada Kawasan Pantai Rajabasa

Program ini dijalankan untuk meningkatkan kebersihan dan kepedulian lingkungan di kawasan Pantai Rajabasa melalui pembuatan dan penempatan tempat sampah pada titik-titik strategis di sekitar area pantai. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai respons terhadap masih rendahnya kesadaran pengunjung dalam membuang sampah pada tempatnya, yang berdampak pada menurunnya kualitas lingkungan dan estetika pantai. Tempat sampah yang dibuat akan dibedakan berdasarkan jenis sampah organik dan anorganik guna mendorong praktik pemilahan sejak dini.

d. Memperbarui cat gapura perbatasan Desa Rajabasa

Kegiatan memperbarui cat gapura perbatasan Desa Rajabasa sebagai salah satu upaya memperindah tampilan dan memperkuat identitas desa. Kegiatan ini dilakukan melalui pengecatan ulang dengan kombinasi warna yang lebih segar dan menarik, disertai perbaikan kecil pada bagian gapura yang mulai usang. Tujuannya adalah menciptakan kesan pertama yang positif bagi setiap pengunjung atau pendatang yang memasuki wilayah Desa Rajabasa, sekaligus menumbuhkan rasa bangga dan kepedulian masyarakat terhadap fasilitas publik yang menjadi simbol desa. Kegiatan ini melibatkan partisipasi aktif warga setempat, baik dalam proses persiapan, pelaksanaan, maupun pemeliharaan hasil pengecatan, sehingga menciptakan rasa memiliki dan kebersamaan yang lebih kuat.

2.2 Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Rajabasa ini dilaksanakan mulai tanggal 21 Juli 2025 sampai dengan 20 Agustus 2025. Pelaksanaan Kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini diawali dengan pelepasan peserta PKPM dan diakhiri dengan penarikan peserta PKPM. Berikut waktu dan kegiatan yang dilakukan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.1 Waktu Pelaksanaan Program

No.	Waktu Kegiatan	Nama Kegiatan	Kegiatan
1.	Senin, 21 Juli 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Pelepasan dan pengantaran mahasiswa PKPM. • Penyerahan mahasiswa PKPM oleh DPL kepada Pihak Desa Rajabasa Kec. Rajabasa di Balai Desa Rajabasa. • Perkenalan Kelompok dengan Aparatur Desa • Berpartisipasi dalam kegiatan penyaluran BLT-DD (bantuan langsung tunai dana desa) 	Terlaksana
2.	Selasa, 22 Juli 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Survei ke UMKM Tapis Lampung di Dusun 3 Desa Rajabasa 	Terlaksana
3.	Rabu, 23 Juli 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Berkunjung ke Ladang KWT (Kelompok Wanita Tani) dan Bersilaturahmi dengan ketua KWT Desa Rajabasa 	Terlaksana
4.	Kamis, 24 Juli 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Berpartisipasi dalam Kegiatan Posyandu 	Terlaksana

		Balita di Balai Desa Rajabasa	
5.	Jum'at, 25 Juli 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Perkenalan dan Berdiskusi Bersama PALUMA NUSANTARA terkait UMKM Desa Rajabasa di Pantai Rajabasa 	Terlaksana
6.	Sabtu, 26 Juli 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti kegiatan pelatihan pencegahan dan pertolongan tenggelam dalam rangka (memperingati hari pencegahan tenggelam sedunia yang diperingati setiap tanggal 25 Juli) 	Terlaksana
7.	Minggu, 27 Juli 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti kegiatan senam pagi bersama ibu-ibu Desa Rajabasa • Berkunjung ke Air Terjun Selendang Bidadari Bersama Warga Desa Rajabasa. 	Terlaksana
8.	Senin, 28 Juli 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Berpartisipasi dalam kegiatan penyerahan Bantuan Pangan (Beras) kepada warga Desa Rajabasa di Balai Desa. • Mengikuti Pelatihan Pengembangan 	Terlaksana

		kapasitas tim media warga.	
9.	Selasa, 29 Juli 2025	<ul style="list-style-type: none"> Berkunjung dan Survei ke UMKM Frozen Food Seandanan di Desa Rajabasa 	Terlaksana
10	Rabu, 30 Juli 2025	<ul style="list-style-type: none"> Berkunjung ke UMKM Madu Trigona di Desa Rajabasa 	Terlaksana
11	Kamis, 31 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> Berpartisipasi dalam kegiatan Menimbang sampah untuk dimasukkan pada Bank Sampah di Desa Rajabasa 	Terlaksana
12	Jum'at, 01 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> Berkunjung ke SDN Rajabasa untuk memberikan sosialisasi dan edukasi tentang bullying serta pemanfaatan sampah plastik jadi sebuah karya pada siswa SDN Rajabasa di Desa Rajabasa 	Terlaksana
13	Sabtu, 02 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan praktek mengenai daur ulang sampah yang bertema "Sampahku Karyaku" pada siswa SDN Rajabasa 	Terlaksana

14	Minggu, 03 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan observasi lebih lanjut terhadap UMKM Frozen Food Seandanan di Desa Rajabasa 	Terlaksana
15	Senin, 04 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pemaparan program kerja PKPM Desa Rajabasa di Balai Desa 	Terlaksana
16	Selasa, 05 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> Berpartisipasi kegiatan gotong royong Bersama aparat dan warga Desa Rajabasa 	Terlaksana
17	Rabu, 06 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> Kunjungan dari DPL dan penyampaian laporan kerja serta pengarahan terkait progja yang akan diangkat untuk judul laporan 	Terlaksana
18	Kamis, 07 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> Kunjungan ke UMKM Kue basah (Raja Snack) 	Terlaksana
19	Jum'at, 08 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> Mengikuti kegiatan Gotong Royong untuk persiapan HUT RI ke-80 	Terlaksana
20	Sabtu, 09 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pendampingan pembuatan perencanaan konten pada Kelompok 	Terlaksana

		informasi masyarakat Desa Rajabasa.	
21	Minggu, 10 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> Berpartisipasi dalam kegiatan lomba HUT RI Ke-80 	Terlaksana
22	Senin, 11 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> Berpartisipasi dalam kegiatan lomba untuk menyambut 17 Agustus. 	Terlaksana
23	Selasa, 12 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> Berpartisipasi dalam kegiatan lomba untuk menyambut 17 Agustus. 	Terlaksana
24	Rabu, 13 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> Berpartisipasi dalam kegiatan lomba memperingati hari kemerdekaan di Desa Rajabasa 	Terlaksana
25	Kamis, 14 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pengecatan gapura dan berpartisipasi dalam kegiatan lomba 	Terlaksana
26	Jum'at, 15 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> Berpartisipasi dalam kegiatan lomba memperingati hari kemerdekaan di Desa Rajabasa 	Terlaksana
27	Sabtu, 16 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> Berpartisipasi dalam kegiatan lomba Volli di Dusun 3 Desa Rajabasa 	Terlaksana
28	Minggu, 17 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> Mengikuti Upacara 17 Agustus di Lapangan merpati 	Terlaksana

		<ul style="list-style-type: none"> • Penyerahan tempat sampah di Pantai Rajabasa Desa Rajabasa 	
29	Senin, 18 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti Jalan Sehat Desa Rajabasa • Penyerahan Plakat untuk Desa Rajabasa • Berpartisipasi dalam kegiatan puncak acara hari kemerdekaan Desa Rajabasa 	Terlaksana
30	Selasa, 19 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Berkunjung ke Wisata Way Tebing Cepa bersama akamsi Desa Rajabasa 	Terlaksana
31	Rabu, 20 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Penarikan mahasiswa PKPM Desa Rajabasa 	Terlaksana

2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

Berdasarkan rencana program kerja PKPM yang telah disusun dan dilaksanakan di Desa Rajabasa, Kecamatan Rajabasa, penulis berhasil merealisasikan sejumlah kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas Anggota KIM serta memberikan edukasi sosial kepada masyarakat, khususnya anak-anak usia sekolah dasar. Kegiatan tersebut mendapatkan respons positif baik dari Anggota KIM, pihak sekolah, maupun masyarakat setempat. Berikut adalah hasil dari pelaksanaan program kerja beserta dokumentasinya:

2.3.1 Program Kerja Utama (Individu)

a. Pendampingan perencanaan konten dan Pembuatan Akun Tiktok sebagai Media Promosi Digital

Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan pemahaman pelaku usaha terhadap pentingnya kehadiran digital dalam memasarkan produk. Melalui kegiatan ini, UMKM Frozen Food Seandanan kini memiliki website sederhana yang menampilkan profil usaha, daftar produk, kontak pemesanan, dan galeri foto produk. Website ini dirancang agar mudah diakses melalui perangkat smartphone maupun komputer, sehingga memudahkan konsumen untuk mengenal produk tanpa harus datang langsung ke lokasi. Pelaku usaha juga mulai memahami cara memperbarui informasi di website secara mandiri, yang merupakan langkah awal menuju pemasaran digital yang lebih terstruktur.



Gambar 2.1 Pendampingan perencanaan konten dan Pembuatan Akun Tiktok sebagai Media Promosi Digital

Tabel 2.2 Tabel Pembuatan akun Tiktok Sebagai Media Promosi Digital

Before	After
<p>KIM Desa Rajabasa hanya menyebarkan informasi melalui Instagram dan promosi konvensional seperti dari mulut ke mulut, lingkungan sekitar, serta media sosial pribadi secara sederhana. Belum ada akun TikTok yang digunakan sebagai sarana promosi. Konten promosi masih terbatas, tidak terstruktur, dan kurang menarik secara visual. Akibatnya, jangkauan audiens terbatas dan kesan profesionalisme belum terbentuk di mata calon konsumen.</p>	<p>KIM Desa Rajabasa kini telah memiliki akun TikTok resmi (@kim.rajabasa) sebagai media promosi digital yang kekinian dan menjangkau lebih luas. Konten promosi dibuat dalam bentuk video menarik dan informatif, mencakup profil usaha, katalog produk, harga, dan cara pemesanan. Dengan penggunaan TikTok, promosi menjadi lebih interaktif, menjangkau target pasar lebih luas, terutama generasi muda, serta meningkatkan citra usaha secara profesional dan modern.</p> <p>https://www.tiktok.com/@kim.rajabasa</p>  <p>Gambar 2.2 After Memiliki akun Tiktok Kim.rajabasa</p>

2.3.2 Program Kerja Tambahan

a. Sosialisasi Anti *Bullying* untuk Anak Sekolah Dasar di SDN Rajabasa

Sosialisasi ini mendapatkan antusiasme tinggi dari siswa kelas 5. Anak-anak aktif bertanya dan ikut serta dalam simulasi serta menjawab pertanyaan yang diberikan. Melalui kegiatan ini, siswa menjadi lebih memahami cara membedakan perilaku bercanda dengan bullying, serta pentingnya melaporkan tindakan yang menyakiti teman. Guru-guru menyambut baik kegiatan ini dan mengharapkan agar kegiatan serupa dapat dilakukan secara berkala.



Gambar 2.3 Sosialisasi Anti Bullying (SDN Rajabasa)

b. Sosialisasi tentang salah satu Cara Mendaur Ulang Sampah menjadi Sebuah Karya

Kegiatan ini diisi dengan menempelkan kemasan plastik jajanan yang telah digunting ke sketsa yang sudah disediakan. Anak-anak mengekspresikan ide mereka dengan semangat dan menunjukkan hasil karya mereka secara sukarela. Kegiatan ini memperlihatkan bahwa anak-anak memiliki potensi imajinatif yang kuat, yang perlu terus diasah melalui kegiatan seni dan budaya. Pihak sekolah sangat mengapresiasi kegiatan ini sebagai bentuk dukungan pengembangan karakter non-akademik.



Gambar 2.4 Sosialisasi Sampahku Karyaku (SDN Rajabasa)

c. Membuat Tempat Sampah pada Kawasan Pantai Rajabasa

Kegiatan pembuatan tempat sampah di kawasan Pantai Rajabasa telah berhasil dilaksanakan sebagai upaya nyata dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan pesisir. Melalui kolaborasi antara tim pelaksana dan Aparatur Desa serta masyarakat setempat, telah dipasang beberapa unit tempat sampah di titik-titik strategis di sepanjang area pantai. Tempat sampah ini dirancang dari bahan yang ramah lingkungan serta mudah dirawat, dengan tujuan untuk mendorong pengunjung dan warga sekitar agar lebih peduli dalam membuang sampah pada tempatnya. Kegiatan ini mendapat respon positif dari masyarakat dan diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam menciptakan kawasan wisata pantai yang bersih, indah, dan berkelanjutan.



Gambar 2.5 Membuat Tempat Sampah Pada Kawasan Pantai Rajabasa

d. Memperbarui cat gapura perbatasan Desa Rajabasa

Dengan melakukan pembaruan cat pada gapura perbatasan Desa Rajabasa sebagai upaya memperindah dan mempertegas identitas wilayah. Proses pengecatan dilakukan dengan membersihkan permukaan gapura dari kotoran dan cat lama, kemudian diaplikasikan cat baru dengan warna yang lebih segar dan tahan cuaca. Pembaruan ini tidak hanya membuat tampilan gapura menjadi lebih menarik dan terawat, tetapi juga memberikan kesan positif bagi pendatang serta mencerminkan semangat gotong royong masyarakat dalam menjaga keindahan desa.



Gambar 2.6 Memperbarui Cat Gapura Perbatasan Desa Rajabasa

2.4 Dampak Kegiatan

Pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang dilaksanakan selama kurang lebih satu bulan di Desa Rajabasa telah memberikan berbagai dampak positif baik bagi mitra Organisasi KIM, institusi pendidikan, masyarakat setempat, maupun bagi mahasiswa secara pribadi. Dampak ini tidak hanya bersifat jangka pendek selama pelaksanaan program, tetapi juga diharapkan dapat berkelanjutan setelah program PKPM selesai.

a. Dampak Bagi Organisasi KIM

Kegiatan PKPM memberikan dampak positif bagi KIM Desa Rajabasa dalam memperkuat peranannya sebagai pusat informasi dan promosi produk UMKM di lingkungan desa. Melalui pendampingan pembuatan akun TikTok dan pelatihan pengelolaan konten digital, KIM mulai aktif memanfaatkan platform media sosial secara lebih strategis dan menarik. Konten-konten promosi kini disajikan dalam bentuk video pendek yang informatif dan kreatif, sehingga lebih mudah menjangkau masyarakat luas, khususnya kalangan muda. Kehadiran akun TikTok resmi memberikan citra yang lebih modern dan profesional bagi KIM Desa Rajabasa sebagai mitra promosi digital UMKM lokal. Selain itu, peningkatan kapasitas dalam hal literasi digital memungkinkan KIM untuk menjadi fasilitator digitalisasi yang lebih efektif bagi pelaku UMKM di desa. Dengan demikian, KIM tidak hanya menyebarkan informasi, tetapi juga turut mendorong transformasi digital di tingkat komunitas secara berkelanjutan.

b. Dampak Bagi Siswa dan Sekolah Dasar (SDN Rajabasa)

Program tambahan yang dilaksanakan di SDN Rajabasa turut memberikan dampak positif bagi siswa dan lingkungan sekolah. Sosialisasi anti bullying meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya sikap saling menghargai dan menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman. Anak-anak memahami bahwa perilaku menyakiti teman, baik secara fisik maupun verbal, harus dicegah dan dilaporkan. Di sisi lain, kegiatan seni seperti Menempelkan sampah pada sketsa gambar memberikan ruang bagi siswa untuk menyalurkan kreativitasnya. Kegiatan ini terbukti membantu membentuk rasa percaya diri serta mengarahkan ekspresi diri anak-anak ke arah yang positif.

c. Dampak Bagi Pemerintah dan Masyarakat Desa Rajabasa

Dari sisi pemerintahan dan masyarakat desa, kegiatan PKPM telah membangun sinergi yang positif antara mahasiswa, perangkat desa, pelaku usaha, dan institusi pendidikan. Kegiatan ini mempererat hubungan dan membuka peluang kerja sama dalam pengembangan potensi lokal desa. Pemerintah desa menyambut baik kehadiran mahasiswa sebagai mitra yang aktif membantu memberikan solusi berbasis keilmuan terhadap masalah yang dihadapi masyarakat. Melalui pendekatan

edukatif dan teknologi sederhana, kegiatan ini mendorong pemanfaatan potensi desa secara optimal dan terarah.

d. Dampak Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa, pelaksanaan PKPM menjadi pengalaman yang sangat berharga. Mahasiswa memperoleh peningkatan keterampilan interpersonal (soft skill), terutama dalam hal komunikasi, empati, dan kepemimpinan. Selama berada di lapangan, mahasiswa belajar menyampaikan materi kepada masyarakat dengan bahasa yang sederhana, membangun relasi sosial, serta menyesuaikan pendekatan sesuai dengan latar belakang masyarakat setempat. Ilmu yang diperoleh selama perkuliahan, khususnya di bidang akuntansi, dapat langsung diimplementasikan secara nyata dalam membantu Anggota KIM dan pihak sekolah. Selain itu, pengalaman hidup bersama masyarakat desa turut membentuk karakter mahasiswa yang lebih peduli, tangguh, dan memiliki rasa tanggung jawab sosial yang tinggi dalam berkontribusi terhadap pembangunan berbasis masyarakat.